

IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DALAM PENGELOLAAN DATA DI MTS DDI AL-IHSAN PAKKASALO

Mirna ¹, Muljono Damapolii ², Mardhiah Hasan ³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Corresponding email: mirnawati0825@gmail.com, muljono.damapolii@uin-alauddin.ac.id,
mardhiah.hasan@uin-alauddin.ac.id
Nomor WhatsApp (0852-4237-8775)

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of the Education Management Information System (EMIS) in data management at MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo. This study uses a qualitative approach. Data were obtained by direct interviews with madrasah operators, madrasah principals and teachers at MTs Ddi Al-Ihsan Pakkasalo, as well as conducting observations and documentation. The data sources consist of primary data, which is data collected directly by researchers from the original source and secondary data, which is data that already exists and is collected by other parties, such as books and journal articles. Furthermore, this study involves data analysis stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of EMIS in data management at MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo, includes several topics: 1) implementation of Emis in data management at MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo; 2) obstacles faced in the implementation of Emis at MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo; 3) efforts made by the madrasah to optimize the use of EMIS. The conclusion based on the implementation of EMIS in data management at MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo can be implemented well even though there are obstacles, but the madrasah is trying to optimize the use of EMIS.

Article History

Submitted: 21 Juni 2025

Accepted: 24 Juni 2025

Published: 25 Juni 2025

Key Words

implementation, EMIS,
Data Management

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam pengelolaan data di MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada operator madrasah, kepala madrasah dan guru di MTs Ddi Al-Ihsan Pakkasalo, serta melakukan observasi dan dokumentasi. Sumber datanya terdiri dari data primer merupakan data yang dikumpul secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya dan data sekunder merupakan data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain, seperti buku dan artikel jurnal. Selanjutnya penelitian ini melibatkan tahapan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi EMIS dalam pengelolaan data di MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo, meliputi beberapa topik: 1) implementasi Emis dalam pengelolaan data di MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo; 2) kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Emis di MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo; 3) upaya yang dilakukan oleh madrasah untuk mengoptimalkan penggunaan EMIS. Simpulan berdasarkan implementasi EMIS dalam pengelolaan data di MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo dapat diimplementasikan dengan baik meskipun terdapat kendala tapi madrasah mengupayakan dalam mengoptimalkan penggunaan EMIS.

Sejarah Artikel

Submitted: 21 Juni 2025

Accepted: 24 Juni 2025

Published: 25 Juni 2025

Kata Kunci

Implementasi, EMIS,
Pengelolaan Data

PENDAHULUAN

Dunia sudah memasuki babak 4.0 revolusi industri, yang identik dengan *Internet of Things*, jaringan, dan sistem siber-fisik. Pendidikan merupakan salah satu dari sekian banyak aspek kehidupan yang mengalami disrupsi. Sistem siber-fisik, dapat dikatakan bahwa semua

komunikasi, koneksi, dan akses informasi kini bersifat nirkabel. Dengan mengembangkan atau memanfaatkan teknologi informasi di hampir setiap bidang, termasuk pendidikan, Indonesia menganut era 4.0. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama merupakan dua kementerian yang membidangi pendidikan di Indonesia. Departemen Pendidikan Islam menggunakan Sistem Informasi Manajemen yang dibuat oleh Kementerian Agama (Sofwani et al., 2023). Sistem informasi manajemen dirancang untuk mengelolah informasi dalam lembaga pendidikan, dengan tujuan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM), menurut Davis dalam (Ilham, 2022) adalah sistem informasi yang mendukung dan memproses informasi untuk tugas-tugas manajemen dan pengambilan keputusan selain melakukan semua transaksi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi. Pengambilan keputusan dalam sistem informasi manajemen dapat membantu manajer dalam membuat sebuah keputusan yang tepat, baik dalam operasional sehari-hari maupun dalam jangka panjang.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) menangani transaksi yang penting bagi kepentingan organisasi. Sistem ini juga menyediakan pemrosesan data dan bantuan informasi untuk membantu fungsi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Stoner mengklaim bahwa untuk membantu proses pengambilan keputusan, manajemen menerima informasi yang tepat waktu dan benar menggunakan teknik formal yang dikenal sebagai sistem informasi manajemen, seperti perencanaan, pengendalian, dan operasi organisasi adalah contoh fungsi manajemen yang implementasinya dapat dibuat lebih efektif dengan penggunaan SIM (Luktafiani, 2024). Sistem informasi manajemen membantu mengotomatiskan proses dan penyediaan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan.

Kemampuan pemanfaatan TI yang baik sangat dibutuhkan masyarakat masa kini untuk beradaptasi termasuk penerapannya di sektor pendidikan. Dalam bidang pendidikan, penerapan sistem informasi manajemen perlu dilakukan secara tepat. Penerapan dan penggunaan yang harus sesuai dengan tujuan dan kepentingan pendidikan. Kewajiban ini tertuang dalam program EMIS (*Education Managment Information System*). Program ini dimiliki oleh Kementerian Agama (Sofwani et al., 2023).

Salah satu kebijakan Kementerian Agama di antaranya adalah strategi *e-government*, yang mencakup petunjuk tentang cara menggunakan EMIS (*Education Managment Information System*) untuk memudahkan dalam pengelolaan data di lembaga pendidikan. EMIS sebagai pusat data statistik pendidikan Islam, EMIS sangat penting bagi proses perencanaan dan pembuatan kebijakan program Pendidikan Islam Kementerian Agama. Data dan informasi tentang lembaga pendidikan Islam dan organisasi lain di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam sangat dibutuhkan, dan EMIS menyediakan solusinya (Tupono, 2020).

Education Managment Infmation System (EMIS) adalah teknik manajemen formal yang menyediakan informasi pendidikan yang tepat waktu dan dapat diandalkan untuk mendukung perencanaan, pengembangan proyek, pengambilan keputusan, dan tugas manajemen pendidikan lainnya. Sejumlah besar data dan informasi pendidikan yang dapat dibaca, diambil, diproses, dianalisis, ditampilkan, dan disebarluaskan disusun menggunakan sistem EMIS (Hasieb et al., 2024).

EMIS Salah satu wadah pendukung data dan informasi mengenai lembaga pendidikan terkait. EMIS akan menyusun dan mengelola data sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Misalnya, secara umum akan memberikan informasi mengenai jumlah daya tampung sekolah atau daya tampung mulai dari jenjang sekolah dasar, seperti penjadwalan kelas, pendaftaran siswa,

sumber daya manusia guru dan tenaga kependidikan lainnya, dan sebagainya, agar EMIS dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan mengenai lembaga pendidikan. Oleh karena itu, operator atau tenaga kependidikan lainnya yang bertanggung jawab untuk mengelola sistem harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang kemampuan dan aplikasi EMIS (Mubarok, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, pengimplementasi EMIS dalam pengelolaan data di MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo sudah diterapkan untuk mengelolah data-data yang ada di madrasah, sehingga mempermudah proses administrasi dan pelaporan. Harapannya bahwa penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi EMIS dalam pengelolaan data di madrasah.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami secara mendalam implementasi *education management information system* (EMIS) dalam pengelolaan data di MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo.

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Pakkasalo Kec. Dua Boccoe Kab. Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah operator madrasah, kepala madrasah, dan gurur-guru yang ada di MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik wawancara secara langsung yang memungkinkan munculnya pertanyaan baru selama proses wawancara berlangsung, observasi yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengamati objek yang akan diteliti.

Teknik Analisis Data

Analisis data di lakukan melalui berbagai tahap seperti, reduksi data untuk memilih dan menyaring data yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi untuk memperjelas keterkaitan antara komponen data yang relevan, dan penarikan kesimpulan untuk memastikan bahwa akurasi dan keabsahan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi EMIS dalam Pengelolaan Data di MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo

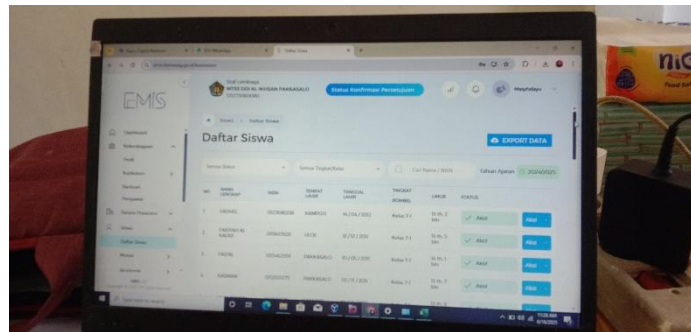
Education Managment Information System (EMIS) memiliki lima tujuan, menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, menyatakan bahwa: (1) menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk merencanakan penyelenggaraan pendidikan, mengambil kebijakan, mengembangkan proyek, membuat anggaran, dan mengambil keputusan; (2) menyediakan dan membantu para pemimpin dengan data terkini untuk membuat rencana dan keputusan; dan (3) menyajikan data secara regional (provinsi dan kabupaten/kota) untuk membantu percepatan otonomi daerah. Keempat, memperkuat kemampuan Kantor Wilayah (provinsi) dan Kementerian Agama (kabupaten/kota) dalam menanggapi permintaan data; kelima, menilai pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah dari segi pemerataan, kualitas, efisiensi, dan efektivitas. (Surya & Hayati, 2023).

EMIS juga merujuk pada data dan dokumentasi terorganisasi yang digunakan dalam

pengumpulan, pengarsipan, analisis, dan pendistribusian data untuk perencanaan dan administrasi pendidikan. Salah satu fungsi EMIS adalah mengatur data pada tingkat nasional untuk dibaca, dianalisis, serta didistribusikan dan diakses secara luas (Aliyan & Hamid, 2021).

Implementasi EMIS dalam pengelolaan data di madrasah bertujuan untuk mengelolah data pendidikan di madrasah secara terpusat dan efisien. Dapat disimpulkan bahwa EMIS merupakan sistem informasi manajemen yang dikelola oleh Kementerian Agama, yang berfungsi untuk mengelolah dan menganalisis data pendidikan, terutama data pendidikan agama. Hal sehubungan yang dikatakan oleh Ibu Asniar, S.Pd selaku operator madrasah.

“Pengimplementasian EMIS di madrasah bisa meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan data, tapi meskipun begitu pengimplementasian EMIS di madrasah bisa dibilang gampang-gampang susah karena dalam pengelolaan data itu tergantung dari data-data yang sudah terkumpul di madrasah, jika data-data tersebut sudah dilengkapi semua maka pengelolaan data di EMIS tersebut bisa berjalan dengan baik apabila disertai dengan jaringan yang memadai”.



Gambar 1. EMIS di MTS DDI Al-Ihsan Pakkasalo

Sejalan yang disampaikan oleh Ibu Rachmaniar Rapi, S.Pd selaku kepala sekolah di madrasah mengatakan “Bahwa dengan diterapkannya implementasi EMIS tersebut diharapkan madrasah kami dapat meningkatkan efesiensi dan efektifitas dalam pengelolaan data di madrasah dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah kami”.

Jadi secara keseluruhan pengimplementasian EMIS dalam pengelolaan data di MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan data di madrasah, meskipun penerapannya bisa dibilang gampang susah, tapi di madrasah tersebut berusaha untuk mengoptimalkan pengimplemtasian EMIS di madrasah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Kendala yang Dihadapi dalam Penggunaan EMIS di MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo

EMIS telah mengalami banyak transformasi, seperti dari pengumpulan catatan EMIS di atas kertas hingga berkembang menjadi aplikasi pada sistem EMIS berbasis daring saat ini (Surya & Hayati, 2023).

Masih terdapat sejumlah permasalahan pada aplikasi berbasis web yang digunakan untuk pendataan. Selama ini, sistem EMIS digunakan untuk melaksanakan entri data sekolah. Prosedur input data yang digunakan oleh operator EMIS dari masing-masing instansi juga memiliki sejumlah tantangan. Permasalahan yang sering muncul yaitu tidak sesuaingnya data pusat dengan data yang diinput oleh madrasah, penyimpanan data yang tidak baik (ada data yang hilang), dan sebagainya. Berbagai permasalahan tersebut berdampak signifikan terhadap perkembangan

madrasah karena sebagian data siswa yang diinput tidak sinkron dengan data pusat, yang dapat berdampak pada siswa yang tidak dapat mendaftar sebagai Calon Peserta Ujian Nasional (CAPESUN). Karena data yang hilang tersebut sangat krusial, seperti untuk akurasi informasi yang dibutuhkan untuk akreditasi madrasah, permasalahan data yang hilang juga menghambat kemajuan madrasah (Tupono, 2020).

Kendala yang sering terjadi dalam penggunaan EMIS dalam pengelolaan data, seperti jaringan internet yang lambat atau tidak stabil, server yang sering down, serta kurangnya infrastruktur dan sumber daya teknis di beberapa lembaga. Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Asniar, S.Pd selaku operator madrasah.

“Adapun kendala yang kadang terjadi di madrasah yaitu kadang data-data siswa yang terlambat terkumpul di madrasah bisa menyebabkan keterlambatan dalam pengisian data-data di EMIS, selain itu kadang terjadi gangguan pada jaringan dan server. Terkadang kami mengalami kesulitan mengakses server karena kesalahan yang muncul saat semua lembaga pendidikan Islam mencoba mengaksesnya pada saat yang bersamaan., jadi dalam mengakses kita memilih waktu yang tepat seperti pada jam 12 siang waktu istirahat, terkadang pengimputan juga di lakukan pada malam hari antar jam 10 hingga dini hari untuk menyesuaikan kondisi mengakses bisa berjalan dengan baik”.

Lebih lanjut di tanyakan lagi terkait kendala yang dihadapi dalam penggunaan EMIS, menurut Ibu Rachmaniar Rapi, S.Pd selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Kendala yang dihadapi di madrasah dalam penggunaan EMIS meliputi sumber daya yang terbatas, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan internet yang sering tidak berfungsi, kurangnya instruktur yang tidak menguasai EMIS sehingga operator tidak dapat dibantu ketika mengalami kendala, proses penyimpanan data yang lama karena kesalahan server, dan kurangnya pelatihan merupakan beberapa tantangan yang dihadapi madrasah dalam menerapkan EMIS. Meskipun telah mendapatkan pelatihan awal, masih terdapat beberapa masalah yang perlu diatasi agar dapat menerapkan EMIS di madrasah.”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yang di hadapi dalam penggunaan EMIS di madrasah, namun usaha tetap dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Dengan adanya perbaikan berkelanjutan yang dilakukan dalam pengaplikasian EMIS dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Agama. Ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari pembaruan data, perbaikan infrastruktur, hingga peningkatan kemampuan penggunaan dalam memanfaatkan sistem EMIS.

Upaya yang dapat Dilakukan Oleh Madrasah untuk Mengoptimalkan Penggunaan EMIS

Madrasah dapat mengoptimalkan penggunaan EMIS dengan beberapa cara, seperti memastikan data yang diinput akurat dan lengkap dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan operator EMIS. Hal ini senada dengan penyampaian Ibu Asniar, S.Pd selaku operator madrasah mengatakan bahwa:

“Pengotimalan penggunaan EMIS di madrasah dilakukan memastikan bahwa data-data yang dikumpulkan, seperti data siswa, data pendidik, dan data tenaga kependidikan dipastikan sudah akurat dan lengkap sehingga mempermudah dalam pengelolaan data EMIS di madrasah. Selain itu adapun beberapa hal yang harus dilakukan oleh madrasah untuk mengoptimalkan penggunaan EMIS, yaitu meningkatkan infrastruktur jaringan di madrasah dengan bekerja sama dengan layanan jaringan sehingga mempermudah dalam mengakses EMIS, mencari waktu terbaik untuk melakukan input data di madrasah,

seperti mengerjakan tugas pada malam hari atau dini hari, saat akses ke server EMIS cenderung lebih lancar, dan berikan pelatihan rutin dan berkelanjutan bagi seluruh operator madrasah dan guru lainnya agar mereka selalu mengetahui perkembangan penggunaan EMIS.”.

Senada yang disampaikan oleh Ibu Rachmaniar Rapi, S.Pd selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

“pengoptimalan yang dilakukan oleh madrasah kami dalam penggunaan EMIS, yaitu kedepannya madrasah kami akan meningkatkan infrastruktur teknologi informasi, seperti perangkat keras dan jaringan internet yang mendukung pelaksanaan EMIS yang dilakukan oleh madrasah kami, selain itu madrasah kami akan melakukan juga pelatihan yang berkelanjutan tentang perkembangan EMIS sehingga permudah jika terjadi kendala”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengoptimalan penggunaan EMIS di madrasah harus ditingkatkan lagi sehingga dalam penggunaan Emis bisa dilaksanakan dengan baik dan bisa mengatasi kendala-kendala yang sering terjadi dalam mengaplikasi EMIS.

SIMPULAN

Education Managment Information System (EMIS) di MTs DDI Al-Ihsan Pakkasalo memiliki peranan penting dalam pengelolaan data-data di madrasah. Implemtasian EMIS di madrasah dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan data dan meningkatkan kualitas pendidikan. Namun penrapan EMIS di madrasah menghadapi beberapa kendala yang sering terjadi seperti keterbatasan sumber daya, pengaksesan jaringan yang sulit, kurangnya pelatihan guru dalam penggunaan EMIS, dan kendala teknis dan pemeliharaan. Upaya untuk mengoptimalkan penggunaan EMIS di madrasah seperti, meningkatkan infrakstruktur jaringan, pengumpulan data dilakukan secara akurat dan lengkap, meningkatkan pelatihan berkelanjutan dalam penggunaan EMIS, dan mencari waktu yang tepat dalam pengaksesan EMIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyan, D. N. A., & Hamid, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 15(2), 174. <https://doi.org/10.30984/jii.v15i2.1533>
- Hasieb, N. M., Budiarti, A., & Maulana, D. (2024). Penerapan Education Management Information System (EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tangerang. *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKA)*, 4(1), 14–31. <https://doi.org/10.30656/jika.v4i1.8761>
- Ilham, B. A. (2022). Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government. *Jurnal Stie Semarang*, 14(2), 184–195. <https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/download/564/382/>
- Luktafiani, S. (2024). Penerapan Education Management Information System (Emis) Sebagai Sistem Informasi Manajemen Pada Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Mappesona*, 7(2), 87–97. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v7i2.5522>
- Mubarok, H. (2022). Implementasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Mengelola Data Lembaga Di Madrasah Tsanawiyah Darussa’adah Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Leadership:Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 50–62. <https://doi.org/10.32478/leadership.v3i1.876>

- Sofwani, A. R., Agustina, T. S., & Marzuqi, A. (2023). Optimalisasi EMIS (Education Management Information System) melalui Mentoring Berkelanjutan pada Seksi PD Pontren Kantor Kemenag Kota Pasuruan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 98–107. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2023.13.1.98-107>
- Surya, M. H., & Hayati, R. (2023). ... Aplikasi Education Management Information System (Emis) Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 *Japb*, 6, 585–599. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/838%0Ahttps://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/download/838/647>
- Tupono, W. (2020). Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*, 2(1), 24–37. <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i1.702>